

KARAKTERISTIK DAN PEMERIKSAAN RAPID TES ANTIBODI COVID-19 PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH MARTAPURA

Dinna Rakhmina¹⁾, Aina Nurvita Sari²⁾, Ratih Dewi Dwiyantri³⁾

^{1,2,3}Jurusan Analis Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Jl. H. Mistar Cokrokusumo No. 4A Banjarbaru, 70714
E-mail: dinnapoltekesbjm@gmail.com

Abstract

118 pregnant women with COVID-19 were identified from 50 hospitals throughout the city of Wuhan from December 2019 – March 2020. The purpose of this study was to find out the description of the Covid-19 examination in pregnant women at Puskesmas Martapura City. A descriptive survey is conducted using a cross-sectional design. All pregnant women in their third trimester who had a rapid test for Covid-19 antibodies performed at the Puskesmas Martapura City and samples taken utilizing a full sampling approach were included in this study. The study's conclusions were mostly based on their age (20-35 years) 14 individuals (70%), senior high school 12 people (60%), housewives 18 people (90%), and knowledge level (100%). The results showed that 131 people were reactive and 957 were non-reactive in the antibody rapid test examination for pregnant women in their third trimester from June 2020 to March 2021. According to the findings, 12.04% of pregnant women in their third trimester are reactive, whereas 87.96% are non-reactive. Suggestions to the public on how to better understand clinical symptoms, mechanisms of transmission, and Covid-19 prevention efforts in order to encourage good lifestyle choices. This research can be continued by observing the severity of Covid-19 symptoms in pregnant women who are infected and the effect of pregnant women infected with Covid-19 on babies born.

Keywords: Covid-19, Antibody rapid test, Pregnant woman

Abstrak

National Health Commission of China mengidentifikasi sebanyak 118 wanita hamil dengan Covid-19 dari 50 Rumah Sakit di seluruh kota Wuhan dari 8 Desember 2019 – 20 Maret 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemeriksaan Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Kota Martapura. Penelitian bersifat survey deskriptif dengan rancangan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester akhir yang melakukan pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 di Puskesmas Kota Martapura dan sampel diambil dengan teknik total sampling. Hasil penelitian karakteristik 20 responden yang terbanyak berdasarkan usia 20 – 35 tahun 14 orang (70%), pendidikan terakhir yaitu SMA 12 orang (60%), pekerjaan yaitu ibu rumah tangga 18 orang (90%) dan tingkat pengetahuan didapatkan hasil yang baik (100%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan rapid test antibodi pada ibu hamil trimester akhir di Puskesmas Martapura pada bulan Juni 2020 – Maret 2021 yang dinyatakan reaktif sebanyak 131 orang dan non-reaktif sebanyak 957 orang. Kesimpulan penelitian yaitu persentase ibu hamil trimester akhir yang reaktif sebesar 12,04% dan non reaktif sebesar 87,96%. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengobservasi tingkat derajat keparahan gejala Covid-19 pada ibu hamil yang terinfeksi dan pengaruh ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 pada bayi yang dilahirkan.

Kata Kunci: Covid-19, Rapid tes antibodi, Ibu hamil

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2).

Wuhan, Tiongkok merupakan tempat ditemukannya kasus pertama Covid-19, *National Health Commission of China* mengidentifikasi sebanyak 118 wanita hamil dengan Covid-19 dari 50 Rumah Sakit di seluruh kota Wuhan dari 8 Desember 2019 - 20 Maret 2020.

Berdasarkan *Chinese Clinical Guidance for Covid-19 Pneumonia Diagnosis and Treatment*, dari 118 kasus Covid-19 yang ditemukan, terdapat 84 (71%) wanita hamil dengan hasil tes PCR menunjukkan positif SARS-CoV-2 dan 34 (29%) orang sisanya menunjukkan gambaran infiltrat pada paru berdasarkan CT scan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah wanita hamil dengan Covid-19 ini menyumbang 0,24% angka kasus Covid-19 pada saat itu.

Sebanyak 75 (64%) wanita hamil dengan Covid-19 berada pada trimester ketiga. Dari 118 kasus, sebanyak 112 menunjukkan gejala (simptomatik) dan 6 sisanya adalah asimtomatis. (Chen, L. *et al.*, 2020; Chen *et al.*, 2020; Ryan *et al.*, 2020).

Berdasarkan media Liputan 6 pada 30 Juni 2020, di Surabaya ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 35 orang dan melahirkan dengan selamat, namun 7 orang masih dinyatakan positif Covid-19 di RSUD dr. Soetomo Surabaya. Hal tersebut di sampaikan Direktur utama RSUD dr. Soetomo Surabaya, Joni Wahyuhadi di Gedung Negara Grahadi Surabaya (Kurniawan, 2020). Dari Media Indonesia pada 10 Juli 2020, memberitakan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Banjarmasin sudah menyiapkan rapid test untuk ibu hamil di 26 puskesmas dan telah melakukan pemeriksaan terhadap 4.000 orang ibu hamil dan mendapatkan hasil sebanyak 37 orang dinyatakan reaktif (Susanto, 2020).

Kehamilan merupakan keadaan *immunocompromised* atau sistem kekebalan seseorang tidak sekuat dan seimbang sebagaimana mestinya yang membuat ibu hamil rentan terhadap penyakit respiratorik seperti Covid-19 (Ryan *et al.*, 2020). Infeksi SARS-CoV-2 mungkin berpotensi dapat mempengaruhi organogenesis dan perkembangan janin (Mascio *et al.*, 2020; Panahi *et al.*, 2020; Wu *et al.*, 2020).

Surat edaran dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar bulan Juni 2020 mewajibkan pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada ibu hamil trimester akhir. Hasil survei awal pada 2 Januari 2021 oleh peneliti di tiga Puskesmas di wilayah Kota Martapura, telah terjadi beberapa kasus dengan hasil reaktif pemeriksaan rapid tes pada ibu hamil di karenakan pandemi Covid-19 yang belum usai.

Oleh karena itu, perlu dilakukan riset untuk mengetahui hasil pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada ibu hamil di Puskemas kota Martapura pada tahun 2020 – 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey deskriptif, dengan rancangan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester akhir yang melakukan pemeriksaan rapid test antibodi Covid-19 di Puskesmas Kota Martapura. Sampel penelitian ini diambil secara total sampling, yaitu seluruh populasi (total populasi) ibu hamil trimester akhir yang melakukan pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 di Puskesmas Kota Martapura pada bulan Juni 2020 – Maret 2021. Penelitian dilakukan di Puskesmas Wilayah Kota Martapura pada bulan Februari – April 2021.

Data yang di peroleh berasal dari hasil rekam medik pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada ibu hamil trimester akhir yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kota Martapura periode Juni 2020 - Maret 2021 sebanyak 1.088 orang, sedangkan instrumen berupa kuesioner dibuat untuk mengetahui karakteristik sekaligus mengetahui identitas dari responden (ibu hamil trimester akhir) sebanyak 20 orang. Data primer meliputi

karakteristik responden penelitian, tingkat pengetahuan dan hasil pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 dimana pemeriksaan secara kualitatif yang diperoleh dari pemeriksaan Covid-19 menggunakan rapid tes antibodi pada ibu hamil trimester akhir yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kota Martapura bulan Februari - April 2021. Data sekunder diperoleh dari rekam medik hasil pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 di Puskesmas Kota Martapura pada bulan Juni 2020 - Maret 2021.

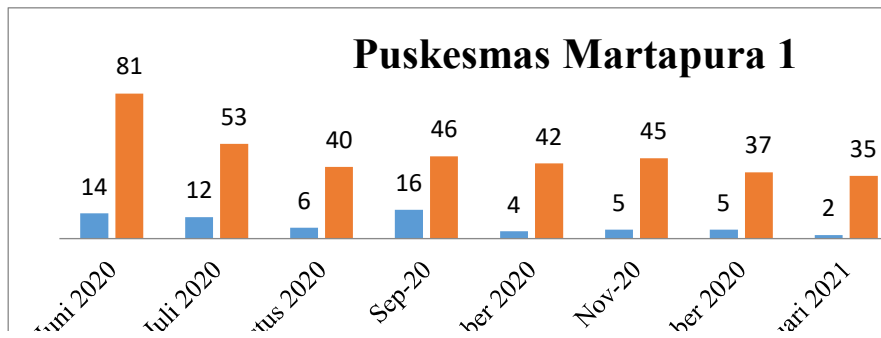
Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses editing, dengan menggunakan data rekam medik hasil pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada ibu hamil dan kuesioner yang telah diisi lengkap sesuai petunjuk. Data yang telah didapat dimasukkan ke dalam program komputer agar memudahkan dalam analisa data. Data-data dari hasil penelitian yang telah ada didalam program komputer kemudian dimasukkan ke dalam tabel berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pengetahuan dan hasil pemeriksaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

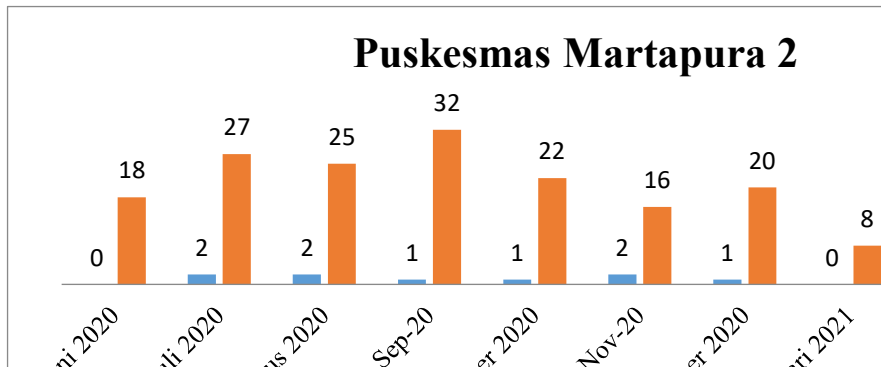
Tabel 1. Rapid tes antibodi Covid-19 pada Ibu Hamil trimester akhir

| Tempat Penelitian | Reaktif | | Non-reaktif | | Jumlah |
|---------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|--------------|
| | Frekuensi (N) | Persentase (%) | Frekuensi (N) | Persentase (%) | |
| Puskesmas Martapura 1 | 79 | 15,40 | 434 | 84,60 | 513 (100%) |
| Puskesmas Martapura 2 | 9 | 4,56 | 188 | 95,44 | 197 (100%) |
| Puskesmas Martapura Timur | 29 | 13,62 | 184 | 86,38 | 213 (100%) |
| Puskesmas Martapura Barat | 14 | 8,48 | 151 | 91,52 | 165 (100%) |
| Jumlah | 131 | 12,04 | 957 | 87,96 | 1.088 (100%) |

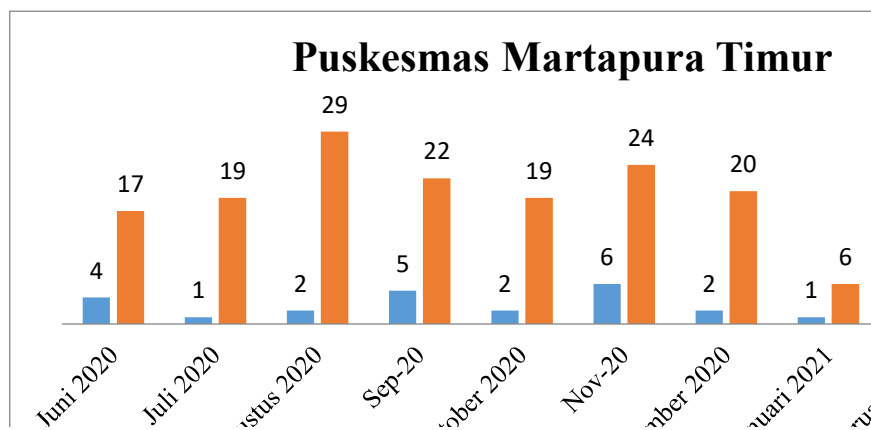
Jumlah per-bulan dari hasil pemeriksaan rapid tes antibodi pada tiap-tiap Puskesmas di kota Martapura dapat dilihat pada gambar grafik 1 – 4.



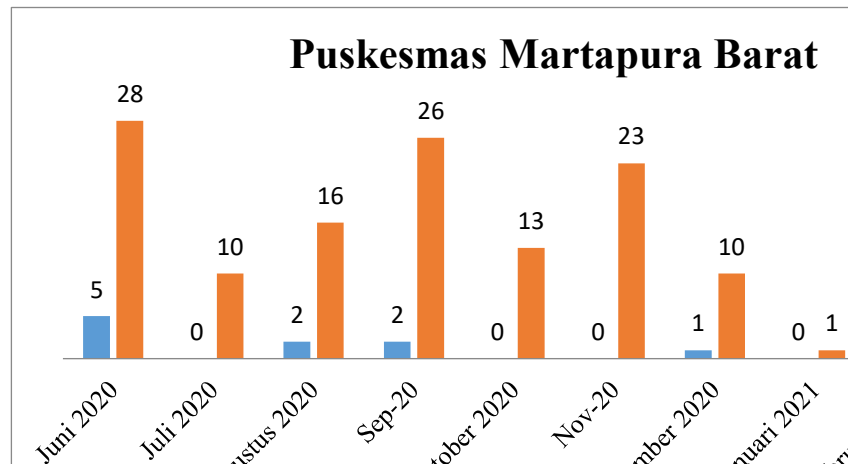
Gambar 1. Jumlah hasil pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Martapura 1 (Juni 2020 – Maret 2021)



Gambar 2. Jumlah hasil pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Martapura 2 (Juni 2020 – Maret 2021)



Gambar 3. Jumlah hasil pemeriksaan *rapid test* antibodi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Martapura Timur (Juni 2020 – Maret 2021)



Gambar 4. Jumlah hasil pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Martapura Barat (Juni 2020 – Maret 2021)

Tabel 2. Karakteristik Ibu Hamil Trimester Akhir

| Variabel | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Usia | | |
| • < 20 tahun | 3 | 15 |
| • 20 – 35 tahun | 14 | 70 |
| • > 35 tahun | 3 | 15 |
| Pendidikan | | |
| • SD | 3 | 15 |
| • SMP | 5 | 25 |
| • SMA | 12 | 60 |
| Pekerjaan | | |
| • Ibu Rumah Tangga | 18 | 90 |
| • Karyawan Swasta | 1 | 5 |
| • Petani | 1 | 5 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Tabel 3. Hasil Kuesioner berdasarkan Pengetahuan tentang Gejala Klinis dan Cara Penularan Covid-19

| Kuesioner | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|--|---------------|----------------|
| Gejala klinis Covid-19 | | |
| • Ya | 16 | 80 |
| • Tidak | 4 | 20 |
| Cara penularan Covid-19 | | |
| a. Melalui droplet | | |
| • Ya | 18 | 90 |
| • Tidak | 2 | 10 |
| b. Hanya bergejala yang dapat menularkan | | |
| • Ya | 12 | 60 |
| • Tidak | 8 | 40 |
| c. Tidak melalui benda kontaminan droplet | | |
| • Ya | 15 | 75 |
| • Tidak | 5 | 25 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Tabel 4. Hasil kuesioner berdasarkan Pengetahuan tentang Cara pencegahan Covid-19 dan Riwayat penyakit

| Kuesioner | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|---|---------------|----------------|
| Cara pencegahan Covid-19 | | |
| a. Mencuci tangan | | |
| • Ya | 20 | 100 |
| • Tidak | 0 | 0 |
| b. Menggunakan masker | | |
| • Ya | 20 | 100 |
| • Tidak | 0 | 0 |
| a. Menjaga jarak | | |
| • Ya | 20 | 100 |
| • Tidak | 0 | 0 |
| b. Menyentuh mata, hidung dan mulut | | |
| • Ya | 16 | 80 |
| • Tidak | 4 | 20 |
| c. Ketempat-tempat ramai | | |
| • Ya | 20 | 100 |
| • Tidak | 0 | 0 |
| d. Etika ketika batuk / bersin | | |
| • Ya | 19 | 95 |
| • Tidak | 1 | 5 |
| Responden mempunyai riwayat penyakit | | |
| • Ya | 0 | 0 |
| • Tidak | 20 | 100 |
| Jumlah | 20 | 100 |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa angka tertinggi ibu hamil dengan hasil reaktif yaitu Puskesmas Martapura 1 sebanyak 79 orang (15,40%) hal ini dikarenakan luas wilayah kerja dengan 4 kelurahan dan 11 desa serta jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 83,127 jiwa, kemudian Puskesmas Martapura Timur sebanyak 29 orang (13,62%) yang memiliki luas wilayah kerja yaitu 20 desa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 14.922 jiwa. Sedangkan Puskesmas

Martapura Barat diketahui bahwa ibu hamil dengan hasil reaktif sebanyak 14 orang (8,48%) dan diantara Puskesmas lain.

Jumlah 20 orang responden terbanyak berada pada usia 20 – 35 tahun sebanyak 14 orang (70%). Pada usia ini sistem reproduksi yang matang untuk kehamilan dan melahirkan, sehingga memiliki resiko gangguan kesehatan paling rendah pada ibu dan janin (Abdurradjak *et al.*, 2016; Sibuea *et al.*, 2013). Penelitian Salawati (2012), dari 47 ibu hamil ditemukan 43 orang (91,5%) berada di usia 20

– 35 tahun yang diketahui sebanyak 93% tidak melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR). Hal tersebut menunjukkan ibu hamil usia tersebut memiliki resiko rendah untuk melahirkan bayi BBLR .

Tingkat pendidikan terakhir ibu hamil mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (60%). Tingkat pendidikan ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir dan cenderung lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan keluarganya, tingkat pendidikan seseorang atau individu akan berpengaruh terhadap proses dan kemampuan berfikir sehingga mampu menangkap informasi baru (Hawari, 2016). Penelitian Corneles & Losu (2015), bahwa pendidikan 50 responden sebagian besar memiliki pendidikan rendah sebanyak 32 (72%) hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan responden masih kurang.

Responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan yang didominasi oleh ibu rumah tangga yaitu 18 orang (90%) responden. Pekerjaan seseorang akan menggambarkan aktivitas, tingkat kesejahteraan dan lebih banyak kesempatan

berinteraksi dengan orang lain, sehingga mempunyai banyak peluang untuk mendapatkan informasi seputar keadaannya (Sulistyawati, 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, tingkat pengetahuan tentang gejala klinis, cara penularan dan cara pencegahan terhadap penyakit coronavirus diantara responden cukup tinggi. Hal ini mungkin dikarenakan sejak awal kasus penyakit yang dikonfirmasi pertama kali oleh pemerintah Indonesia telah gencar memberikan informasi mengenai Covid-19 melalui media dengan tujuan mendidik masyarakat tentang langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi penularan penyakit dari orang ke orang. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika televisi dan media sosial lainnya menjadi sumber informasi tentang seputar pandemi coronavirus dan mensosialisasikan tindakan pencegahan Covid-19. Meskipun, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang memadai tentang seputar Covid-19 akan tetapi pada tingkat praktik masih

perlu pembiasaan dalam tindakan sehari-hari.

Data hasil pengetahuan 20 responden hampir semua baik, tetapi ada seorang ibu hamil (5%) berusia 40 tahun sebagai ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan terakhir SD diketahui reaktif Covid-19 serta faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat ekonomi yang rendah sehingga berpengaruh pada gaya hidup dan dari pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada responden tersebut belum mengetahui gejala klinis utama Covid-19 adalah demam, batuk, kelelahan, sesak nafas, nyeri otot, sakit tenggorokan dan diare serta cara penularan virus Covid-19 dapat menyebar melalui percikan pernapasan (misal batuk / bersin / berbicara) orang yang terinfeksi. Penelitian Mulyani *et al* (2020), hasil survei cepat yang dilakukan sebanyak 60% ibu hamil masih kurang dalam mengetahui pencegahan penularan Covid-19 selama kehamilan, karena mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi informasi dan ibu tidak bekerja sehingga dilakukan penyuluhan dengan cara

pendekatan melalui kunjungan rumah kerumah ibu hamil dan menggunakan alat bantu penyuluhan berupa video yang telah dipersiapkan dan buku saku.

Observasi yang telah dilakukan selama penelitian, ditemukan adanya kasus reaktif Covid-19 yang cukup banyak pada ibu hamil sebesar 131 orang (12,04%) di wilayah Martapura, secara umum hal yang mendasari tersebut dikarenakan Covid-19 penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada awal – awal terjadinya penyebaran virus ini pemerintah telah melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan melalui media massa dan media sosial, namun masyarakat belum terbiasa berperilaku sesuai protokol kesehatan yang telah dianjurkan seperti memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan setiap saat, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, sehingga masih cukup banyak ditemukannya ibu hamil yang reaktif Covid-19.

Masih ditemukannya kasus reaktif pada pemeriksaan rapid tes antibodi Covid-19 pada penelitian

ini, maka sangat penting bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan mengenai gejala klinis, cara penularan dan cara pencegahan Covid-19. Selain itu, pemerintah sebaiknya lebih intens memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan diri dan keluarganya terutama yang memiliki resiko tinggi seperti ibu hamil sehingga terjadi penurunan kasus Covid-19 di wilayah Martapura, Kalimantan Selatan.

SIMPULAN

Karakteristik 20 responden yang terbanyak berdasarkan usia (20 – 35 tahun), pendidikan terakhir (SMA) dan pekerjaan ibu rumah tangga, sedangkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dinilai cukup tinggi meskipun penerapan dalam tindakan masih kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan rapid tes antibodi pada ibu hamil trimester akhir di Puskesmas Martapura pada bulan Juni 2020 - Maret 2021 yang dinyatakan reaktif sebanyak 131 (12,04%) orang dan non-reaktif

sebanyak 957 (87,96%) orang. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak dilakukan wawancara dan penggalian data lebih mendalam terhadap ibu hamil trimester akhir yang reaktif antibodi Covid-19, sehingga tidak diketahui secara pasti penyebab hasil pemeriksaan laboratorium yang reaktif dan gejala yang muncul saat dinyatakan reaktif. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengobservasi tingkat derajat keparahan gejala Covid-19 pada ibu hamil yang terinfeksi dan pengaruh ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 pada bayi yang dilahirkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurradjak, K., Mamengko, L. M., & Wantania, J. J. E. (2016). Karakteristik Kehamilan dan Persalinan pada Usia <20 tahun di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2014. *E-CliniC*, 4(1).
- Chen, L., Li, Q., Zheng, D., Jiang, H., Wei, Y. (2020). Clinical

- Characteristics of Covid-19 in China. *The New England Journal of Medicine*, 100(1), 1–3.
- Chen, H., Guo, J., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W., Li, J., Zhao, D., Xu, D., Gong, Q., Liao, J., Yang, H., Hou, W., & Zhang, Y. (2020). Clinical Characteristics and Intrauterine Vertical Transmission Potential of Covid-19 Infection in Nine Pregnant Women: A Retrospective Review of Medical Records. *The Lancet*, 395(10226), 809–815.
- Corneles, S., & Losu, F. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 91532.
- Hawari, D. (2016). *Hawari, D. (2016). Manajemen Stress Cemas & Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Kurniawan, D. (2020). *35 Ibu Hamil Positif COVID-19 di RSUD dr Soetomo Surabaya*.
- Mascio, D., Khalil, A., Saccone, G., Rizzo, G., Buca, D., Liberati, M., Vecchiet, J., Nappi, L., Scambia, G., Berghella, V., & D'Antonio, F. (2020). Outcome of Coronavirus Spectrum Infections (SARS, MERS, COVID-19) During Pregnancy: A Systematic Review and Meta-Analysis. *American Journal of Obstetrics & Gynecology MFM*, 2(2), 100107.
- Mulyani, E., Sulastri, Hidayati, Z., & Mujahidah, K. (2020). Penguatan Pemahaman Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Selama Kehamilan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 382–386.
- Panahi, L., Amiri, M., & Pouy, S. (2020). Risks of Novel Coronavirus Disease (Covid-19) in Pregnancy; a Narrative Review. *Archives of Academic Emergency Medicine*, 8(1), 1–5.
- Ryan, G. A., Purandare, N. C., McAuliffe, F. M., Hod, M., & Purandare, C. N. (2020). Clinical Update on Covid-19 in Pregnancy: A Review Article. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 46(8), 1235–1245.
- Salawati, L. (2012). Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 12(3), 138–142.
- Sibuea, M. D., Tendean, H. M. M., & Wagey, F. W. (2013). Persalinan Pada Usia ≥ 35 Tahun di RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 484–489.
- Sulistyawati, A. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika.
- Susanto, D. (2020). Banjarmasin Lakukan Rapid Test Massal Ibu Hamil. *Media Indonesia*.
- WHO. (2020). *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. World Health Organization.
- Wu, Y. T., Li, C., Zhang, C. J., & Huang, H. F. (2020). Is Termination of Early Pregnancy Indicated in Women with Covid-19? *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 251, 271–272.